

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**DIAH AYU ANGGRAINI
NPM. 1903031014**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh:

DIAH AYU ANGGRAINI

NPM:1903031014

Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

Program Studi S1-Akuntansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

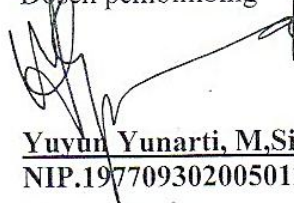
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperulnya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1903031014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2023
Dosen pembimbing



Yuyun Yunarti, M,Si
NIP.197709302005012006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.**

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI

NPM : 1903031014

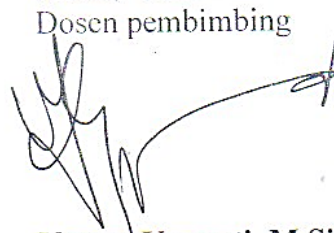
Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam siding skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen pembimbing



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2412/1n-28.3/P/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH EKUITAS MERK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA JAHE INSTAN DI DESA TEJO AGUNG KECAMATAN METRO TIMUR, disusun oleh: FERLY OKTAVIANI, NPM: 1602040091, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK
PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG
TENGAH

Oleh :
DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1903031014

Sektor pertanian sebagai sumber pendapatan yang sebagian besar petani hanya mengandalkan usaha tani guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan, salah satunya adalah pada tingkat petanian pengelolaan biaya produksi akan menghasilkan harga jual yang tinggi pula begitu pun dengan pendapatan jika pendapatan dan kualitas yang tinggi akan mempengaruhi harga jual yang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga terhadap pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh petani cabai yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. dengan Sampel penelitian sebanyak 30 orang responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dengan metode analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas biaya produksi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar Hasil uji T pada variabel Biaya Produksi(X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,826 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,826 < 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima selanjutnya pada variabel harga jual menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Hasil uji T pada variabel harga jual (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,244 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,244 > 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Biaya produksi dan harga jual secara silmutan dan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi untuk X_1 dan X_2 secara silmutan terhadap Y sebesar variabel biaya produksi (X_1) dan harga Jual (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,625. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,625 > 2,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya kenaikan biaya produksi dan harga jual akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Dan Pendapatan Petani Cabai Di Kecamatan Rumbia

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1903031014
Jurusan : S-1 Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang di rujuk dari sumber aslinya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan,



DIAH AYU ANGGRAINI
NPM. 1903031014

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah di anugraahkan allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terlaksana, sebuah karya baru saya tercipta dengan sentuhan suka duka dengan pengorbanan yang sangat luar biasa.

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, bapak Darsono dan ibu Siti Yaumah, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta semangat yang luar biasa hingga saya bisa menyelesaikan karya saya dan sampai pada titik ini. Serta terima kasih telah menguatkan sepenuh jiwa dan raga yang selalu mendoakan setiap sujud dan aminnya.
2. Adik ku Faisal Hidayat dan seluruh keluargaku yang tak bisa ku sebut satu-persatu terimakasih telah memberikan suport sistem terbaik untuk ku selam ini.
3. Ibu Yuyun Yunarti M,Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman suka duka ku Intan Febrianti, Intan Permata Sari, Nurul Abidah yang setia menemani dari awal hingga saat ini.
5. Teman-teman seperjuangan terkhusus prodi Akuntansi Syari'ah 2019 yang selalu meberikan canda tawa maupun duka serta memberikan cerita baru di kehidupan ini.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH” sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

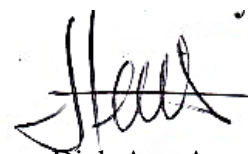
Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa dorongan, nasehat, kritit maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikah, S.Ag., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku ketua jurusan Akuntansi
4. Ibu Yuyun Yunarti M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan pengarahan serta dengan sabar membimbing hingga terselesainya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua yang telah menuntun saya selama ini.
7. Segenap responden petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia terlibat dalam penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat kusebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa IAIN metro.

Metro, Juni 2023
Peneliti,



Diah Ayu Anggraini
NPM:1903031014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Biaya Produksi	14
1. Pengertian Produksi.....	14
2. Biaya Produksi	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	17
4. Indikator Biaya Produksi.....	19
B. Harga	20
1. Pengertian Harga	20

2. Konsep Harga	22
3. Indikator Harga	24
C. Pendapatan.....	25
1. Pengertian Pendapatan	25
2. Konsep Pendapatan	26
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	28
4. Indikator Pendapatan.....	30
D. Kerangka Pemikiran	31
E. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi Dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi Dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Instrumen Penelitian	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Regresi Linear Berganda.....	56
4. Uji Hipotesis	58

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Petani di Lampung Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tahun 2022.....	2
Tabel 1.2 Luas lahan, Biaya Produksi, Harga Jual dan Pendapatan Petani Cabai Merah di Kecamatan Rumbia pada tahun 2022.....	6
Tabel 3.1 Skala Likert.....	40
Tabel 3.2 Tabel kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data.....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Produksi (X_1).....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X_2).....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y).....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Biaya Produksi (X_1).....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Jual (X_2).....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y).....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi linear berganda.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial).....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Parsial).....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan pembimbing skripsi
2. Alat pengumpul data
3. Outline
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Plagiasi
8. Hasil Pengujian SPSS
9. Blangko Konsultasi Bimbingan
10. Dokumentasi dengan para petani cabai
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lampung merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencarian di sektor pertanian. Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting pada perekonomian nasional Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan.¹ Oleh karena itu sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri.²

Lampung Tengah yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencarian di sektor pertanian. Mayoritas penduduk Lampung Tengah menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan maupun kehutanan. Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting pada perekonomian nasional Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan.³

Sektor pertanian sebagai sumber pendapatan yang sebagian besar petani hanya mengandalkan usaha tani guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga ada beberapa faktor yang

¹ Ekaria Ekaria Dan Munawir Muhamad, “*Analisis Resiko Usahatani Ubi Kayu Di Desa Gorua Kecamatan Tobole Utara*”, Agrikan : Jurnal Agribisnis Perikanan 11, No. 2 (2018),Hlm 9.

² Agum Muhamad Iqbal, Dyah Aring Hepiana Lestari , Dan Achdiansyah Soelaiman, “*Pendapatam Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur*,” Jurnal Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science 2, No. 3 (2014),Hlm 246

³ Ameda Putaka.2008 Panduan Lengkap Budi Daya Dan Bisnis Cabai.Ameda Pustaka. Jakarta.Hlm34

mempengaruhi tingkat kesejahteraan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu kegiatan disektor pertanian diharapkan dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan guna memperbaiki taraf hidup petani dan memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian.⁴ Namun, sebagian besar masyarakat sedang menghadapi masalah yang mana pendapatan perkapita naik namun tidak menjamin kesejahteraan merata untuk semua lapisan masyarakat. Peranan yang di miliki oleh sektor pertanian cukuplah penting dalam menunjang pembangunan ekonomi karena membentuk pendapatan Produk Domestik Bruto [PDB], sebagai penyediaan pangan masyarakat,memberikan kesempatan kerja atau sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai pengedali inflasi.

Tabel 1.1
Daftar Petani di Lampung Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas
Tahun 2022

Wilayah	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
Lampung barat	13 747,40	65 432,93	47,60
Tanggamus	22 857,11	130 616,88	57,14
Lampung selatan	56 273,99	345 033,78	61,31
Lampung timur	92 073,80	444 283,70	48,25
Lampung tengah	101 743,09	540 115,25	53,09
Lampung utara	13 857,63	63 287,40	45,67
Way kanan	20 958,62	100 178,39	47,80
Tulang bawang	62 835,92	280 011,59	44,56
Pesawaran	23 374,99	130 475,31	55,82
Pringsewu	23 534,41	135 731,10	57,67
Mesuji	57 625,52	283 879,49	49,26
Tulang bawang barat	10 254,68	50 743,17	49,48
Pesisir barat	11 957,61	60 048,17	50,22
Bandar lampung	491,32	2 644,85	53,83
Metro	5 323,92	28 879,99	54,25

Sumber: BPS dalam tahun 2022

⁴ Y. Anoviansyah, Y. Sepriadi, And S. Sarkum, "Pengaruh Permintaan Cabai Merah Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Cabai," Agrifoj. Agribisnis Univ. Malikus Saleh, Vol3, No2, Pp23-26, 2018

Bedasarkan tabel 1.1 mengenai jumlah petani yang ada di Lampung dapat dikatakan bahwa luas lahan keseluruhan petani pada provinsi Lampung sejumlah 516 910,01. produksi petani pada tahun 2022 dengan jumlah keseluruhan 2 661 362,81 ton. Dan pada produktivitas keseluruhan petani di Lampung sejumlah 51,49. Hasil tersebut dapat dibuktikan pada tabel yang ada diatas.

Bedasarkan dinas pertanian Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel diatas maka Kabupaten Lampung Tengah Kecamatan Rumbia yang memiliki luas lahan 101 743,09 Ha, memproduksi 540115,25 ton dan produktivitas 53,09 Ha. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada petani yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Cabai merah merupakan tanaman yang banyak ditanam oleh petani karena permintaanya yang cenderung meningkat setiap tahunnya seiring bertambahnya jumlah penduduk serta berkembangnya industri olahan yang membutuhkan bahan baku cabai merah. Hal ini menjadikan cabai merah sebagai komoditas sayuran yang diunggulkan secara nasional.⁵ Petani cabai sering menghadapi permasalahan harga jual, biaya produksi serta pembudidayaan tanaman cabai merah seperti kondisi lahan yang tidak mendukung, kurangnya modal dalam membudidayakan cabai, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap, penanganan hama, penjualan dengan harga yang rendah serta masih banyak lagi masalah yang di hadapi petani cabai.

⁵ Dinda Savira Maharti, Dwi Haryono, Ani Suryani "Produksi Cabai Merah", Jurnal Penelitian Agrisamudra, Vol 6 No 2/2019: Hlm 104

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang penghasilan yang diterima oleh petani dalam waktu tertentu sebagai imbalan atas produksi yang telah dilakukan. Apabila pendapatan meningkat maka kesejahteraan ikut meningkat.⁶ Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.⁷ Oleh karena itu untuk keberlangsungan usaha tani serta meningkatkan profit pendapatan petani harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan petani diantaranya luas lahan pertanian, biaya produksi, dan jumlah produksi jika petani memperhatikan hal tersebut usaha mereka akan mampu memberikan hasil yang diinginkan.⁸

Pada proses pembentukan harga tersebut, perilaku pedagang memiliki peranan penting karena mereka dapat mengatur volume penjualannya yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. kestabilan harga yang relative tinggi pada komoditas cabai merah terjadi akibat kegagalan petani dan pedagang cabai merah dalam mengatur volume pasokannya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Harga sangat mempengaruhi jumlah permintaan untuk item karena tingginya harga berdampak pada rendahnya tingkat permintaan barang dan

⁶ Putu Crisdandi, “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Petani Cengkeh Didesa Tirtasari Pada Tahun 2014” Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (Jjpe) Vol.5 No 1 2015.Hlm

⁷ Jhingan, Ml., “Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan”, (Padang: Pt.Raja Grafindo, 2013) Hlm 31

⁸ Putu Crisdandi “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Petani Cengkeh Didesa Tirtasari Pada Tahun 2014” Jurna Jurusan Pendidikan Ekonomi(Jjpe) Vol 5 No 1 201. Hlm 3

sebaliknya jika harga lebih rendah dari suatu item akan berdampak pada tingginya tingkat permintaan. Harga merupakan faktor perangsang para petani atau produsen dalam upaya meningkatkan hasil pertanian, hal ini dikarenakan semakin tinggi harga penjualan maka pendapatan akan semakin banyak.

Kecamatan Rumbia merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Rumbia merupakan salah satu daerah yang memiliki sektor pertanian yang cukup tinggi salah satunya adalah petani cabai, hal ini dipengaruhi bertambahnya jumlah penduduk serta berkembangnya industri olahan yang membutuhkan bahan baku cabai merah. Kecamatan Rumbia memiliki luas wilayah sebesar 106,09 km² dengan jumlah penduduk 33,864 jiwa dengan kepadatan 319 jiwa/km². Rumbia adalah salah satu kabupaten di Lampung Tengah. Berikut ini adalah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbia, yaitu: Bina Karya Buana, Bina Karya Mandiri, Bina Karya Putra, Rekso Binangun, Rekso Basuki, Restu Baru, Restu Buana, Rukti Basuki, dan Teluk Dalem Ilir.⁹

Para petani cabai merah menghadapi persoalan utama di kampung Restu Baru Kecamatan Rumbia yaitu tentang produksi dan harga terhadap pendapatan petani cabai merah. Produksi cabai menurun di akibatkan adanya hama penyakit yang menyebabkan pembusukan sehingga memerlukan pengeluaran yang cukup banyak untuk perawatan serta pembelian pestisida. Selain itu harga cabai yang fluktuasi menyebabkan petani mengalami kerugian yang cukup besar. Petani cabai merah di kampung Restu Baru

⁹ Bps, "Produksi Cabai Merah", www.bps.go.id.

kecamatan Rumbia cepat dan mudah menjual hasil produksinya kepada tengkulak. Akan tetapi harga di jual lebih rendah dan harga tersebut telah ditentukan oleh tengkulak.¹⁰

Tabel 1.2
Luas lahan, Biaya Produksi, Harga Jual dan Pendapatan
Petani Cabai Merah di Kecamatan Rumbia pada tahun 2023

No	Nama	Luas lahan (hektar)	Biaya Produksi	Harga Jual	Pendapatan
1	Tarno	1 ha	50.000.000	35.000	525.000.000
2	Nyoman Budiarta	½ ha	30.000.000	35.000	297.500.000
3	Wayan Marianto	1 ½ ha	65.000.000	35.000	770.000.000
4	Suyat	2 ha	78.000.000	35.000	980.000.000
5	Marsup	¼ ha	12.000.000	35.000	245.000.000

Sumber: petani cabai merah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Data pada tabel 1.2, merupakan informasi yang diperoleh dari wawancara kepada petani pada tanggal 10-11 Februari 2023 dengan para petani cabai merah di Kecamatan Rumbia yang memiliki luas lahan yang berbeda dengan jumlah batang yang ditanam berbeda mempengaruhi pendapatan. Hasil wawancara langsung dengan Bapak Tarno sebagai petani cabai merah yang ada di Desa Restu Baru menjelaskan bahwa tanaman cabai di panen setiap 7 hari sekali setelah usia tanaman 100 hari. Rata-rata proses pemanenan bisa berlangsung selama 1 tahun. Dengan demikian tanaman cabai bisa bertahan 1 tahun 3 bulan. Dengan rata-rata hasil produksi cabai selama 1 musim tanam adalah 15 ton dengan harga Rp35.000/kg jadi pendapatan usaha tani cabai merah dalam luas lahan persatu kali musim tanam adalah sebesar

¹⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta:Selemba Empat),2007).

Rp 525.000.000. akan tetapi hasil yang diperoleh adalah hasil kotor belum termasuk biaya perawatan, tenaga kerja dan pestisida.¹¹

Beberapa petani hampir sebagian besar tidak menjual cabai merah hasil produksinya di pasar umum. Karena petani membutuhkan uang secara cepat, padahal harga jual di pasar dimana Kg nya di hargai dengan Rp 15.000,- sampai dengan Rp 30.000,-. Sementara harga cabai melonjak naik dengan kisaran harga Kg Rp 35.000,- sampai dengan Rp 50.000,-. Tetapi ada tambahan untuk biaya pembayaran upah pekerja dan biaya transportasi. Ketidakseimbangan harga menjadikan pendapatan yang di terima petani tidak sesuai dengan modal yang di keluarkan. Maka petani pada harga jual yang tidak konsisten dengan kekurangan modal dan pengeluaran tambahan biaya pada upah kerja serta biaya transportasi.

Sama halnya penelitian yang di lakukan oleh Sepriani dengan judul Pengaruh Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kampung Waninggap Saydan. Hasil penelitiannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dari produk harga terhadap pendapatan petani cabai merah di Kampung Waninggap Saydan Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring Kabupaten Marauke.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suprayitno, dalam penelitian yang berjudul pengaruh luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani cabai di Restu Baru Kecamatan Rumbia Studi Kasus di Desa Restu Baru. Berdasarkan hasil

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Petani Cabai Merah Di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia, Pada Tanggal 10-11 Februari 2023.

penelitiannya penelitian ini menyimpulkan bahwa luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Restu Baru.

Dengan latar belakang penelitian yang di maksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: **Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh biaya produksi tanaman cabai merah akibat serangan hama sehingga mempengaruhi pendapatan petani.
2. Sering terjadinya selisih harga jual yang besar antara petani dan konsumen mengakibatkan petani hanya mendapatkan sebagian kecil dari keuntungan produksi.
3. Adanya pengaruh iklim yang tidak menentu mengakibatkan kualitas yang kurang baik pada tanaman cabai merah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian ini akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk memberikan pengetahuan mengenai biaya produksi, harga jual terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, sehingga petani dapat mengetahui bahwa biaya produksi dan harga jual yang ditetapkan dapat atau tidak mempengaruhi pendapatan.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara harga terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia.
3. Apakah ada pengaruh secara simultan yang signifikan antara biaya produksi dan harga terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan.
- 2) Untuk menganalisis harga jual terhadap pendapatan.

3) Untuk menganalisis biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi agar dalam hal menggunakan biaya produksi dan menetapkan harga jual yang sesuai dan kedepannya menjadi lebih baik lagi dan dapat digunakan sebagai cara pengentasan kemiskinan di pedesaan.

b. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya bagi ilmu ekonomi sumber daya manusia dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya yang masih dalam ruang lingkup yang sama.

F. Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka (*literatur riveuw*) adalah untuk membandingkan antara penelitian peneliti yang telah dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu, apakah ada kesamaan ataupun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti-peneliti sebelumnya

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh biaya produksi dan harga terhadap pendapatan petani. Namun masing-masing penelitian tentu memiliki karakteristik tersendiri terkait penelitian tersebut, baik dari pengaruhnya atau variabel lainnya. selain itu penelitian ini juga hanya

berfokus pada pengaruh biaya produksi dan harga terhadap pendapatan petani. Hal ini yang belum banyak diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Suprayitno, dalam penelitian yang berjudul "*pengaruh luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani cabai di Restu Baru Kecamatan Rumbia (Studi Kasus di Desa Restu Baru)*" hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Desa Restu Baru. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian saat ini sama-sama meneliti tentang biaya lahan terhadap pendapatan petani, sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian relevan lebih bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani. Sedangkan penelitian peneliti lebih bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh produksi dan harga terhadap pendapatan petani.
2. Sepriani, dengan penelitian yang berjudul "*(Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah)*." penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi dan harga terhadap pendapatan petani cabai merah di Kampung Waninggap Saydan Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring Kabupaten Marauke dan untuk mengetahui pengaruh simultan dari produk harga terhadap pendapatan petani cabai merah di Kampung Waninggap Saydan Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring Kabupaten Marauke, dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi dalam

penelitian ini ialah petani cabai merah di Kampung Waninggap Saydan Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara penyebaran angket. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh produksi dan harga terhadap pendapatan petani cabai merah.

3. Mia Aprilia dengan judul penelitian "*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung)*" dengan hasil penelitian Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Seorang Petani harus memperhatikan biaya produksi yang harus dikeluarkan dan bagi produsen harus mengedepankan harga jualnya.
4. Winda Reskian Putri, dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Banteng Paremba Pinrang (analisis Ekonomi Islam)*". dengan hasil penelitian pendapatan petani jagung di desa banteng paremba pinrang baik dalam mengambil biaya produksi dan dapat disimpulkan pendapatan petani jagung desa paremba pinrang berada pada kategori baik yaitu berada pada skor klasifikasi 68,01 % - 84,00 %.
5. Soetrisno soetrisno, sofia sofio, dengan penelitian yang berjudul "*analisis pendapatan usaha tani cabe jawa*" penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani terhadap budidaya, menganalisis efisiensi

biaya, dan menganalisis prospek pengembangan budidaya cabe jawa yaitu di Desa Bangrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam metode deskriptif dan analitik. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling, untuk menjawab permasalahan pendapatan permasalahan prospek pengembangan budidaya cabe jawa. Pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan, analisis data dengan analisis pendapatan, R/Ratio, dan analisis medan kekuatan (FFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa budi daya cabai memiliki pendapatan yang menguntungkan karena penerima lebih besar dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan, budi daya cabai jawa tergolong efisien karena memiliki nilai R/C ratio lebih dari satu. Rospek pengembangan budi daya cabai jawa tergolong baik dikarenakan total nilai faktor pendorong lebih besar dibandingkan faktor penghambat, sehingga budi daya cabai jawa baik untuk dilanjutkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Biaya Produksi

1. Pengertian Produksi

Kata produksi merupakan kata sarapan dari bahasa Inggris, yaitu *production*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil; penghasilan. Di samping itu, terdapat dua makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan. Pengertian produksi tersebut mencakup segala kegiatan, termasuk prosesnya, yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan. Oleh sebab itu, produksi meliputi banyak kegiatan seperti pabrik membuat sekian pasang sepatu, ibu rumah tangga memasak makanan untuk santapan malam keluarga, petani memanen padi di sawah, dan lain sebagainya.¹²

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan manusia dengan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khaifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedangkan manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar dimuka umum untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaanya. Apa yang diungkapkan oleh para ekonomi tentang modal dan system tidak

¹² Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta : Kencana 2011), Hlm 67

akan keluar dari kerja atau upaya manusia. Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan. Sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartikan sebagai hasil kerja yang disimpan. Dengan demikian faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labor).¹³

Segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna *resources* tidak disukai dalam Islam. Nilai universal lain dalam ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian, penentuan input dan output dari produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarah pada kerusakan.

Kegiatan produksi adalah suatu produk. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, produk didefinisikan sebagai: satu, barang atau jasa yang diibuat ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Dua, benda atau yang bersifat kebendaan seperti barang, bahan, atau bangunan yang merupakan hasil konstruksi. Tiga, hasil; hasil kerja. Dari ketiga definisi dari produk tersebut dapat dipahami bahwa produk berkaitan dengan suatu proses yang bernama kerja.¹⁴

Berdasarkan teori di atas maka produksi yaitu segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan serta

¹³ Andiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers 2014), Hlm 128

¹⁴ Damsar, "Pengantar Sosiologi Ekonomi", (Jakarta: 2011) Hlm 113

menghasilkan barang atau jasa yang menghasilkan nilai guna dari hasil akhir produksi.

2. Biaya Produksi

Menurut Hansen dan Mowen biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa.¹⁵ Biaya produksi dapat diklarifikasi sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Produksi dan biaya produksi bagaikan keping mata uang logam bersisi dua. Jika produksi berbicara tentang fisik penggunaan faktor produksi, biaya mengukurnya dengan nilai uang. Dalam hal ini di maksudkan bahwa perbandingan antara hasil produksi harus melebihi dari biaya yang dikeluarkan dan sejauh dalam rasio perbandingan tersebut biaya diharapkan bisa minimal. Biaya yang meningkat tidak selalu buruk, asal peningkatan biaya tersebut berdampak terhadap peningkatan produksi yang lebih besar.¹⁶

Menurut Daniel biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa yang berupa uang, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan

¹⁵ Achmad Slamet Dan Sumarli, "Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Dinamika, Vol. 11, 12. 2002, Hlm.51

¹⁶ Pratama Raharja Dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi)* Edisi Ketiga (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) Hm 117

dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, obat-obatan dan sebagainya. Biaya dalam usaha tani dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- a. Biaya tetap biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
- b. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, pestisida, upah langsung petani dan alat-alat pertanian.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi

a. Modal

Dalam arti ekonomi, modal adalah bagian dari produksi yang disisihkan untuk digunakan untuk produksi selanjutnya. Modal adalah salah satu faktor diantara tiga faktor yang di satupadukan dalam proses produksi yaitu tanah, tenaga kerja dan modal.¹⁷ Modal kerja sangat berpengaruh terhadap berjalanya operasi suatu perusahaan sehingga modal kerja harus senantiasa tersedia dan terus-menerus diperlukan bagi kelancaraan usaha, dengan modal yang cukup akan dapat di hasilkan produksi, yang optimal dan apabila dilakukan penambahan modal maka produksi akan meningkat lebih besar lagi.

¹⁷ Crissandy Roring, George M.V. Kawung, Patrick C. Wauran, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 19. No 01/2019: Hlm 81

b. Bahan Baku

Menurut mulyadi bahan baku adalah semua kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi¹⁸. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembuatan local, pembelian import atau dari pengelola sendiri. Bahan baku sangat mendukung dalam segala aspek. Dalam industry bahan baku merupakan faktor penting dalam proses produksinya. Bahan baku penting artinya dalam mempertinggi efesien pertumbuhan ekonomi. Didalam masyarakat yang kurang maju sekalian bahan baku sangat besar perannya dalam kegiatan ekonomi, pada dasarnya bahan baku merupakan hal mendaar dalam meningkatkan hasil produktivitas di sector industri, pemilihan bahan baku yang bermutu tinggi dan pengelolaan maksimal akan menghasilkan produk yang dapat memuaskan masyarakat atau konsumen.

Faktor input bahan baku sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan produksi. Kegiatan produksi akan berhenti jika bahan baku tidak tersedia ataupun harga bahan baku mengalami kenaikan, sehingga berdampak pada penjualan yang akan diterima perusahaan. Dengan demikian faktor input bahan baku akan berpengaruh positif pada hasil produksi. Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

¹⁸ Teguh Hany W, Putu Mahardika Adisaputra, "Jumlah Produksi", Jurnal Ilmiah, Vol 19.No01/2008; Hlm118

c. Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja yang dimuat dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan di perhatikan dalam proses produksi dan dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari ketersediaanya tapi kualitas dan macam-macamnya.

Tenaga kerja merupakan elemen yang sangat penting. Setiap proses produksi harus disediakan tenaga kerja yang cukup memadai, jumlah tenaga kerja yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga optimal. Jam kerja menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang di operasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.¹⁹

Dapat di simpulkan bahwa tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja merupakan elemen yang sangat penting. Serta

¹⁹ Hadi Ismanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi", Jurnal Kajian Ekonomi, Vol Iii.No 5/2008 Hlm 3

dapat di perhatikan dalam proses produksi juga jumlah yang cukup, dan berkualitas.

4. Indikator Biaya Produksi

Untuk menafsirkan biaya produksi yang akan dikeluarkan dalam memproduksi produk dalam jangka waktu tertentu perlu dihitung unsur-unsur biaya tertentu. Rumus menghitung biaya produksi.

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini penjelasan dari rumus biaya produksi yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Biaya Bahan Langsung (*Raw/Direct Material*) adalah biaya yang digunakan dan menjadi bagian dari produk jadi.
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*) adalah biaya yang dibayarkan pada tenaga kerja yang terlihat langsung dalam proses mengubah beban menjadi produk jadi.

B. Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa dimana kesepakatan tersebut diridai oleh kedua belah pihak. Harga tersebut haruslah direlakan oleh kedua belah pihak dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang/jasa yang ditawarkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli.

²⁰ Ely Suhayati Dan Sri Dewi Anggadini, “Akuntansi Keuangan” Yogyakarta:Graha Ilmu 2009, H.271

Menurut Philip Kotler Harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan; unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan; ciri-ciri produk, saluran, bahkan promosi membutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk dan mereknya.²¹

Dapat dijelaskan dari pengertian diatas bahwa unsur-unsur bauran pemasaran yang dimaksud adalah harga, produk, saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah 4P (*price, product, place dan promotion*), adapun unsur-unsur bauran pemasaran lainnya yaitu *product* (produk), *place* (tempat/saluran) dan *promotion* (promosi) menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha/badan usaha. Kalau harga merupakan pendapatan/pemasukan bagi pengusaha/pedagang. Maka ditinjau dari segi konsumen, harga merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang mesti dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen tersebut. Bagi pengusaha/pedagang, *price* (harga) paling mudah atau cepat disesuaikan dengan keadaan pasar sedangkan, *product, place dan promotion* memerlukan waktu yang lebih lama dan panjang untuk disesuaikan dengan keadaan pasar, harga dapat memberikan penjelasan

²¹ H.M. Birusman Nuryadin, *Harga Dalam Perspektif Islam*, Vol Iv/2007, Hlm 86

kepada konsumen mengenai kualitas produk dan merek dari produk tersebut.

Memasarkan suatu barang atau jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harganya secara tepat. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsure lainnya (produk, distribusi dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran). Definisi diatas memberikan arti bahwasannya harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai dan mendapatkan produk maupun jasa yang didapatkan oleh konsumen. Dapat dipahami bahwa harga yang dibayar oleh pembeli sudah terkandung didalamnya jasa pelayanan yang diberikan oleh penjual.²²

Harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha. Laba usaha diperoleh dari pendapatan total dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga per unit dikalikan kuantitas yang terjual. Harga sangat berperan dalam setiap usaha yang dilakukan, sebab tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi kuantitas barang yang terjual, dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisien produksi bagi perusahaan manufaktur. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada

²² H. Muhamad Birusman Nuryadi, "*Harga Dalam Perspektif Islam*",. (Mazahib, Vol Iv. No 1/2007)Hlm 89

akhirnya harga berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi keuangan suatu usaha atau badan usaha.

Dapat di simpulkan bahwa harga merupakan kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa dimana kesepakatan tersebut diridai oleh kedua belah pihak Harga juga berpengaruh langsung terhadap laba usaha.

2. Konsep Harga

Ekonomi Islam memiliki konsep bahwa suatu pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara normal. Pasar tidak membutuhkan suatu intervensi dari pihak manapun tidak terkecuali Negara dengan otoritas penentuan harga dengan kegiatan monopolistic atau yang lainnya.

Persaingan bebas dalam hal ini adalah umat Islam menentukan sendiri tentang apa yang harus dikonsumsi dan diproduksi serta dibebaskan untuk memilih sendiri apa-apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara memenuhinya. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa persaingan bebas ini sebagai ketentuan alami atau pola pasar normal.²³

Mekanisme pasar pada intinya adalah mekanisme harga, turun dan naiknya harga sebagai akibat dari suatu dinamika permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) dari pihak-pihak terkait. Suatu permintaan dan penawaran adalah dua kekuatan yang saling tarik-menarik sehingga membentuk suatu komunitas pasar. Bila suatu permintaan secara alami dan normal, maka suatu kegiatan akan berjalan stabil dan kondusif, tetapi

²³ Mustafa Edwin Nasution Dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta:Kencana,2007,Hlm 160

sebaliknya bila pasar berjalan tidak normal dan dipenuhi rekayasa, maka pasar akan rusak.

Teori permintaan menerangkan karakter dan sifat permintaan para pembeli terhadap suatu barang dan jasa. Sedangkan teori penawaran menjelaskan karakter penjual dalam menawarkan barang dan jasa yang akan diperjual-belikan. Kedua aktifitas permintaan dan penawaran dalam menentukan harga keseimbangan atau harga pasar dan jumlah barang yang dijual,²⁴ akan memunculkan suatu realitas apakah yang terjadi pasar bebas atau distori pasar.²⁵

Ilmu ekonomi konvensional menjelaskan hukum permintaan merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa semakin rendah suatu harga barang, maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang, maka akan semakin sedikit terhadap barang tersebut.²⁶ sebagai contoh kasus adalah bila harga beras melambung tinggi atau mahal, maka akan semakin banyak orang untuk mengurangi konsumsi beras dengan cara mengonsumsi ubi jalar atau jagung sebagai pengganti makanan pokok beras yang harganya semakin tidak terjangkau.

Dengan kata lain bahwa jumlah permintaan sangat bergantung pada harga komoditas barang tertentu, sehingga perilaku konsumen menyikapi kenaikan harga adalah salah satu alasan untuk mengurangi pembelian atau

²⁴ Definisi Penawaran Adalah Kuantitas Harga Atau Jasa Yang Orang Bersedia Untuk Menjualnya Kepada Berbagai Tingkat Harga Dalam Suatu Periode Waktu Tertentu. *Ibid.*, Hlm 89

²⁵ Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, Hlm. 75

²⁶ *Ibid.* Hlm, 76

mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap komoditi yang mengalami kenaikan. Begitu pula bila terjadi penurunan harga pada komoditi tertentu, maka konsumen akan mengurangi pembelian terhadap barang lain yang sama jenisnya dan menambah pembelian terhadap komoditi yang mengalami penurunan harga.

3. Indikator Harga

Menurut Kolter dan Armstrong terjemahan Sabran, didalam variabel harga ada beberapa unsure kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran. Menurut Kolter dan Armstrong terjemahan Sabran ada empat indikator harga yaitu: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dan manfaat.²⁷

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Secara umum pendapatan adalah hasil produksi yang diperoleh secara material dan dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini umumnya di peroleh dari penjualan produk atau bisa disebut pendapatan, yaitu selisis antara total pendapatan perusahaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha dalam setahun. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam

²⁷ Enos Korowa, Sontje Sumayku, Sandra Asaloe. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No 3 2018:Hlm30

bisnis perdagangan karena ketika melakukan bisnis anda ingin menentukan nilai atau jumlah pendapatan saat melakukan bisnis.²⁸

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha pendapatan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.²⁹ Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu tingkat pendapatan.

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Pendapatan adalah uang yang di terima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorang dan pendapatan dari kekayaan.³⁰

Dalam ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan ektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah,sewa,bunga serta keuntungan/profit. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya

²⁸ Sadono Sukirno, "*Pengantar Teori Mikro Ekonomi*" (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,2000) Hlm 35

²⁹ Slamet Suguru, Sodikin Dkk "*Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*" (Yogyakarta: Unit Penertbit Dan Percetakan Sekoah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn,2014)Hlm 37

³⁰ Soekartawi, "*Faktor-Faktor Produksi*", (Jakarta:Elembang Empat,2002)Hlm 135

pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut akan ikut menjadi diperhatikan.³¹

Dalam ekonomi pasar, pendapatan dalam bentuk upah, keuntungan, sewa dan bunga didistribusikan kepada pemilik elemen ekonomi produksi. Pendapatan adalah pendapatan total (tidak termasuk uang dan bunga) dari seseorang atau keluarga selama periode waktu tertentu.³² Dalam istilah ekonomi, pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga dan swasta perusahaan yang berupa gaji atau upah, sewa bunga serta keuntungan profit.³³

Bedasarkan teori diatas maka pendapatan merupakan unsur dalam sebuah usaha untuk mengetahui nilai atau jumlah yang diperoleh selama melakukan usaha. Serta pendapatan juga menjadi balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan ektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah,sewa,bunga serta keuntungan/profit.

2. Konsep Pendapatan

Pada dasarnya ekonomi secara keseluruhan adalah kombinasi dari rumah tangga dan banyak bisnis yang terus-menerus berinteraksi dipasar yang berbeda (pasar internal, pasar tenaga kerja, dll). Jika anda memiliki pendapatan yang tinggi, anda data dengan mudah memenuhi sebagian besar

³¹ Nurlaila Hanum, *“Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Universitas Samudra Dikota Langsa”*, Skripsi(2017)Hlm 108

³² Reksoprayitno, *“Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi”* (Jakarta: Bina Grafi,2004)

³³ Anak Agung Irfan Alitawan Ketur Sutrisna, *“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintanami N Bangle”*, E-Journal Ep Unud Vol.6,No.5 Hlm.17

kebutuhan dalam hidup anda dan anda bahkan cenderung menikmati kemewahan. Tidak heran jika orang dengan pendapatan tinggi menikmati kualitas hidup yang lebih baik, dan banyak lagi.

Pendapatan atau pemasukan masyarakat merupakan hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang melandasi sektor produktif, terutama sektor produktif faktor pembelian yang dijadikan input dalam proses produksi. Kisaran harga berada dalam kisaran ini. Pasar faktor, rentang input dan pasar input dipertimbangkan berdasarkan daya tarik antara pasokan dan penggunaan³⁴. Konsep pendapatan atau keuntungan:

- a. Jumlah-jumlah masukan yang diterima dari tabungan, warisan dan hadiah dalam satu tahun anggaran terakhir.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.

Pendapatan bisnis bervariasi dari orang ke orang dan kesenjangan pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat diubah atau tidak sesuai dengan kemampuan petani. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim dan jenis tanah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti: biaya pemeliharaan pabrik selama masa produksi. Hal ini mempengaruhi efisiensi kerja dan biaya. Efisiensi adalah tentang jumlah

³⁴ Boediono, *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 1998) Hlm. 170.

output maksimum yang dapat diproduksi dengan input dan teknologi tertentu.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.

Menurut Agustinus Hartopo ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan:³⁵

a. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat memproduksi suatu barang atau jasa yang memperoleh hasil akhir dari suatu proses produksi. Biaya produksi dihitung dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti modal produksi, biaya operasional produksi, lahan produksi, tenaga kerja dan manajemen. Besar kecilnya biaya produksi bisa mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani.

b. Luas Lahan

Lahan tersebut merupakan pabrik untuk produksi pertanian. Ukuran Negara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi pertanian dan pendapatan pertanian. Semakin luas areal, semakin besar pengaruhnya terhadap pendapatan petani.

c. Harga Jual

Selain biaya produksi, dan luas lahan produksi maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani.

³⁵ Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh, *Jurnal Agrium*, Vol 10 N0 September 2013, Hlm 36

d. Modal

Modal yang diartikan dalam penelitian ini adalah besarnya biaya variabel yang digunakan petani dalam proses produksi. Besarnya modal yang ditanamkan petani mempengaruhi pendapatan yang diterimanya. Rata-rata modal yang digunakan petani dibidang pertanian.

e. Tenaga Kerja

Banyaknya pekerjaan dalam modal pertanian memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani. Juga, karena semakin banyak orang menyewa, petani harus meningkatkan biaya mereka.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
- c. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terhadap penghasilan.
- d. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

- e. Keuletan bekerja dan banyak sedikitnya modal yang digunakan.³⁶

4. Indikator Pendapatan

Menurut Sumardi, ada 3 indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan yaitu:³⁷

- a. Pendapatan berasal dari sektor formal dan informal.
- 1). Pendapatan formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya gajibulanan atau gaji mingguan.
 - 2). Pendapatan informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang misanya berasal dari tukang buruh atau pedagang.

- b. Dari tingkat penjualan

Adalah uang yang diperoleh perusahaan dari menjual barang dan jasanya kepada pelanggan.

- c. Tingkat Keuntungan

adalah yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang sudah dikurangi dengan biaya operasional, harga pokok penjualan serta biaya pengeluaran lainnya.

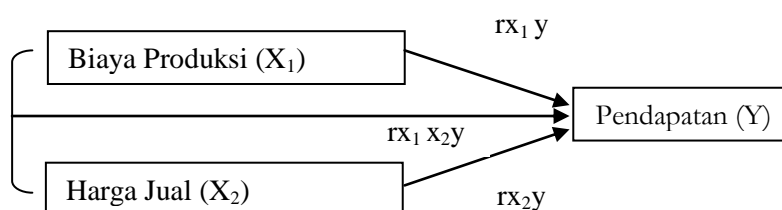
D. Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja konseptual (pemikiran) adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Konsep penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang berubah dalam diri individu atau lingkungan yang menyebabkan terjadinya

³⁶ M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Padang: Pt.Raja Grafindo. 2003.

³⁷ Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani* (Tangerang:Indocamp,2019) Hlm 6.

perilaku, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X_1), harga jual (X_2), sedangkan variabel independennya adalah pendapatan (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang secara teoritis memiliki kebenaran paling tinggi dan memerlukan adanya upaya dalam pembuktian.³⁸ Hipotesis juga dapat dikatakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.

Bedasarkan uraian kerangka pemikiran diatas maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi. Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisis antara permintaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Jika biaya turun, maka

³⁸ E Sudarmanto Et Al., Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitaif (Yayasan Kita Menulis, 2021)Hlm 204

keuntungan produsen atau penjual akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan kepasar.

Winda Reskian Putri, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Banteng Paremba Pinrang (analisis Ekonomi Islam). Dan Penelitian yang dilakukan oleh Suprayitno, dalam penelitian yang berjudul pengaruh luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani cabai. Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan Petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

H₁ : biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

H₀ : biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani

Harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakaian barang dan jasa atau harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Salah satu masalah yang penting dari teori produksi adalah bagaimana menentukan harga dari faktor produksi. Dalam teori produksi konvensional masalah penetapan

harga ini terkait dengan upaya pencapaian tingkat keuntungan perusahaan.³⁹

Mia Aprilia dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Dan penelitian yang dilakukan Sepriani, dengan judul Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah. Berdasarkan teori dan didukung oleh penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

H₂ : harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

H₀ : harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

3. Pengaruh Secara Simultan Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan

Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha pendapatan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.⁴⁰

Sepriani, dengan penelitian yang berjudul“(Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah). Mia Aprilia dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Berdasarkan teori

³⁹ Anita Rahayu, *Ekonomi Mikro Islam* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2008) Hlm 123

⁴⁰ Slamet Suguru, Sodikin Dkk “*Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*” (Yogyakarta: Unit Penertbit Dan Percetakan Sekoah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn,2014)Hlm 37

dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan terhadap biaya produksi dan harga jual petani cabai merah dikecamatan rumbia kabupaten lampung tengah.

H₃ : Terdapat pengaruh secara silmultan yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial”. Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statatistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.⁴¹

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Peneletian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefesien korelasi. Penelitian korelasi kuantitaif juga merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.⁴²

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah hasil produksi yang diperoleh secara material dan dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana

⁴¹ Burhan Bungin, “*Metodelogi Penelitian Sosial*”, 1 St Ed, (Surabaya:Airlangga University Press, 2001)Hlm126

⁴²Mamik, “*Metode Kualitatif*”,(Sidoarjo:Zifatama Publisher,2015)Hlm 278

produksi. Pendapatan ini umumnya di peroleh dari penjualan produk atau bisa disebut pendapatan, yaitu selisis antara total pendapatan perusahaan dengan total biaya yang dikluarkan untuk menjalankan usaha dalam setahun. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam bisnis perdagangan karena ketika melakukan bisnis anda ingin menentukan nilai atau jumlah pendapatan saat melakukan bisnis.⁴³ Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pendapatan berasal dari sektor formal dan informa.
- b. Dari tingkat penjualan.
- c. Tingkat keuntungan.

2. Biaya Produksi (X1)

Menurut Hansen dan Mowen biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa.⁴⁴ Indikator dari biaya produksi sebagai berikut:

- a. Biaya Bahan Langsung (*Raw/Direct Material*).
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*).

3. Harga jual (X2)

Menurut Phlip Kotler Harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah unsur bauran pemasaran yang paing mudah disesuaikan; ciri-ciri produk, saluran, bahkan promosi

⁴³ Sadono Sukirno, "Pengantar Teori Mikro Ekonomi" (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,2000) Hlm 35

⁴⁴ Achmad Slamet Dan Sumarli, "Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Dinamika, Vol. 11, 12. 2002, Hlm.51

membutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk dan mereknya.⁴⁵ Indikator dari harga jual sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dan manfaat.⁴⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya⁴⁷. Populasi dalam penelitian ini merupakan petani cabai di Kecamatan Rumbia sebanyak 30 petani.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada sampel tersebut.⁴⁸

⁴⁵ H.M. Birusman Nuryadin, "*Harga Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Pemikiran Hukum Islam Vol Iv/2007, Hlm 86

⁴⁶ Korowa Enos, Sontje Sumayku,, Sandra Asaloe."Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Konsumen (*Freshmatr Bahu Manado*)" Jurnal Administrasi Bisnis.Vol. 6 No 3 2018 Hlm 30

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 119

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 122

Menurut Djarwanto dan Subagyo kriteria sampel besar jika $n > 30$, sedangkan kriteria untuk sampel kecil jika $n < 30$. Dikarenakan populasi dalam penelitian tersebut hanya berjumlah 30 orang petani maka penelitian ini dilakukan menggunakan sampel besar $n > 30$, dengan total sampel sebesar 30 orang petani.⁴⁹

Maka sampel yang digunakan dalam keseluruhan penelitian yang diteliti sebanyak 30 orang petani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data.⁵⁰

1. Kuisisioner atau Angket

Menurut Sugiono Kuisisioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab oleh responden.⁵¹

Dalam hal ini kuisisioner berbentuk beberapa pertanyaan. Harapan yang diinginkan oleh peneliti melalui penyusunan kuisisioner ini adalah untuk dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden penting. Sedangkan tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan

⁴⁹ Lambok Putra Hiskia, "Analisis Resiko Produksi Cabai Merah Dikecamatan Rumbai Kota Pekanbaru" (Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021)Hlm.55

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2019) Hlm 224

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung Alfabeta, 2019)Hlm 199

data atau informasi yang relevan tentang penelitian yang diteliti. Penelitian ini menggunakan *skala likert* yang dimodifikasi dengan lima jawaban. Pernyataan ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan skor positif dimulai dari 5, 4, 3, 2, 1.

Tabel 1.3
Skala Likert

Kriteria	Kategori
Sangat setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (Ks)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan sumber seperti buku, majalah, catatan dan sebagainya.⁵² Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 193

⁵³ Mamik, "Metode Kualitatif", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) Hlm 75

Tabel 1.4
Tabel kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Pertanyaan
1	Variabel Bebas (X1) Biaya Produksi	1. Biaya Bahan Langung (<i>Raw/Direct Material</i>). 2. Biaya Tenaga Kerja Langung (<i>Direct Labor</i>).	1.biaya pembelian pupuk. 2. biaya obat hama dan perawatan. 3. biaya tenaga kerja. 4. biaya peralatan panen cabai.	1, 2, 3 4, 5, 6
2	Variabel bebas (X2) Harga jual	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dan manfaat.	1. harga yang tidak terlalu mahal. 2. kesesuaian harga dengan manfaatnya. 3. harga bersaing denan kompetitor lain. 4. harga yang relatif 5.harga yang ditawarkan sesuai kualitas. 6. harga sesuai dengan spesifikasi produk. 7. harga sesuai dengan kebutuhan dan manfaat yang ditawarkan. 8. adanya kecocokan antar harga	7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18
3	Variabel Terikat (Y) Pendapatan	1. Pendapatan berasal dari sektor formal dan informa. 2. Dari tingkat penjualan.	1. Pendapatan dari petani cabai. 2. Sumber pendapatan	19, 20, 21 22, 23, 24

		3. Tingkat keuntungan	dari sector luar: buruh angkut, pabrik dll 3. jumlah produksi	25, 26, 27
--	--	-----------------------	--	------------

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukuran, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat itu mengukur sesuatu.⁵⁴

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁵

Dalam penelitian ini validitas instrumen di uji menggunakan bantuan SPSS 26 dengan menggunakan korelasi *product moment*. Teknik *product moment* ini bekerja dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:⁵⁶

$$r = \frac{\sum (x_i - \bar{x}) (y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

⁵⁴Elvinaro Ardianto “*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010)Hlm 187-190

⁵⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung Alfabeta, 2017)Hlm 125

⁵⁶ Slamet Rianto, Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*”, (Yogyakarta; Deepublish 2020)Hlm 63

Keterangan

R : Koefisien Korelasi

X_i : Nilai Variabel X Dalam Sampel

\bar{X} : Rata-Rata Nilai Variabel X

Y_i : Nilai Variabel Y Dalam Sampel

\bar{Y} : Rara-Rata Nilai Variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Menurut Weenas, uji reliabilitas adalah alat ujur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel.⁵⁷ Suatu angket dapat di katakan reabel jika jawaban seorang responden konsisten dari waktu kewaktu. Penelitian uji reliabilitas dengan menghitung *Alpha Cronbach* dari masing-masing instrumen suatu variabel. Dengan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$.

Dalam penelitian ini menggunakan *Internal consistency* dimana penelitian di lakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh di analisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat di gunakan untuk memprediksi reliablilitas instrumen. Dalam hal ini uji reabilitas menggunakan rumus teknik belah dua dari spearman browm (*split half*) sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

⁵⁷Weenas, J.R.S., "Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta", (Jurnal Emba Vol.1 No.4, 2013)Hlm 612

Keterangan :

r_i : reabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi produc moment antara belah pertama dan kedua

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi yang akan digunakan untuk mengetahui penyebaran data termasuk dalam normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov*. Pada uji *Kolmogrof-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sign $> 0,05$, sedangkan apabila nilai Sign $< 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.⁵⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan penyebaran tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵⁹ Dalam hal ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatterplots dimana scatterplots adalah penggunaan titik titik untuk mewakili nilai untuk dua variabel numerik yang berbeda. Posisi pada titik setiap sumbu horizontal dan vertikal menunjukkan nilai untuk titik data individual. Scatterplots di gunakan untuk mengamati hubungan antar variabel.

⁵⁸ Digdowiseso, K, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017) Hlm 106

⁵⁹ Digdowiseso, K, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017) Hlm 108

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana adanya hubungan linier antarvariabel independen. Dikarenakan melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Hubungan antara variabel bebas adalah tidak sempurna, jika hal ini terjadi maka varians dan devinisi standar akan lebih besar dibandingkan jika tidak ada multicollinearity.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk korelasi antar variabel independen, bila terjadi kolerasi berarti ada problem pada multikolonieritas. Tetapi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIP dengan bantuan SPSS. Jika nilai torelas lebih dari 0,1 dan VIP kurang dari 10 makan tidak terjadi multikolonieritas.⁶⁰

3. Uji Hipotesis dan Resgresi

a. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan data berupa harga jual, biaya produksi dan pendapatan. Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

⁶⁰ Ghozali Imam Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Program Ibm Spss.19 Badan Penerbit Universitas Diponogoro;Semarang

Keterangan :

Y : Pendapatan

X1 : Biaya Produksi

X2 : Harga jual

β_0 : Konstanta

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$: Koefisien Variabel⁶¹

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Apabila nilai sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen⁶²

c. Uji F (Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam regresi mampu menjelaskan variabel berikutnya. Dengan ketentuan :

- 1) Apabila F statistik < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

⁶¹ Digdowiseso, K, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*” (Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017) Hlm 120

⁶² Digdowiseso, K, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*”(Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017) Hlm 104

2) Apabila F statistik $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen⁶³

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan berapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan :

1) Apabila nilai R^2 kecil (mendekati nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen tidak terdapat keterkaitan.

2) Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen terdapat keterkaitan.⁶⁴

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD : r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien kuadrat korelasi ganda

⁶³ Digdowiseso, K, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017) Hlm 103

⁶⁴ Digdowiseso, K, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017) Hlm 102

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dekripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Rumbia merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia. Kecamatan Rumbia memiliki luas wilayah sebesar 106,09 km² dengan jumlah penduduk 33,864 jiwa dengan kepadatan 319 jiwa/km². Pemekaran Seputih Timur menetapkan letak ibu kota berada di Kecamatan Bumi Nabung dan pusat perekonomiannya berada di wilayah Kecamatan Rumbia. Secara administratif Kecamatan Rumbia memiliki 8 kampung dengan ibukota di kampung Reno Basuki.

Keputusan peneliti untuk memilih Kecamatan Rumbia sebagai objek penelitian yang didukung dengan hasil data yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah Kecamatan Rumbia pada tahun 2022.

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan

korelasi *Product Moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 30, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of fredom* (df)= N-2 atau (30-2=28), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 28 adalah 0,361. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :⁶⁵

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Produksi (X₁)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Biaya_Produksi_1	0,641	0,361	Valid
2.	Biaya_Produksi_2	0,479	0,361	Valid
3.	Biaya_Produksi_3	0,486	0,361	Valid
4.	Biaya_Produksi_4	0,580	0,361	Valid
5.	Biaya_Produksi_5	0,462	0,361	Valid
6.	Biaya_Produksi_6	0,489	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas yang terdiri dari 6 pernyataan pada variabel biaya produksi (X₁) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel biaya produksi (X₁) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,361.

⁶⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X₂)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Harga_Jual_7	0,697	0,361	Valid
2.	Harga_Jual_8	0,497	0,361	Valid
3.	Harga_Jual_9	0,454	0,361	Valid
4.	Harga_Jual_10	0,467	0,361	Valid
5.	Harga_Jual_11	0,453	0,361	Valid
6.	Harga_Jual_12	0,451	0,361	Valid
7.	Harga_Jual_13	0,769	0,361	Valid
8.	Harga_Jual_14	0,459	0,361	Valid
9.	Harga_Jual_15	0,471	0,361	Valid
10.	Harga_Jual_16	0,492	0,361	Valid
11.	Harga_Jual_17	0,449	0,361	Valid
12.	Harga_Jual_18	0,452	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas yang terdiri dari 12 pernyataan pada variabel harga jual (X₂) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel harga jual (X₂) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,361.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

No.	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Pendapatan_19	0,604	0,361	Valid
2.	Pendapatan_20	0,447	0,361	Valid
3.	Pendapatan_21	0,474	0,361	Valid
4.	Pendapatan_22	0,458	0,361	Valid
5.	Pendapatan_23	0,485	0,361	Valid
6.	Pendapatan_24	0,549	0,361	Valid
7.	Pendapatan_25	0,448	0,361	Valid
8.	Pendapatan_26	0,447	0,361	Valid
9.	Pendapatan_27	0,467	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas yang terdiri dari 12 pernyataan pada variabel pendapatan (Y) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel pendapatan (Y) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabe, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :⁶⁶

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*>0,600, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel biaya produksi (X_1) sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Biaya Produksi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	6

Sumber : Data Primer Diolah 2023

⁶⁶*Ibid.*, 72.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel biaya produksi (X_1) adalah $0,799 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel biaya produksi (X_1) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Jual (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	12

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel harga jual (X_2) adalah $0,794 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel harga jual (X_2) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Pendapatan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	9

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pendapatan (Y) adalah $0,735 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel pendapatan (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,98739273
Most Extreme Differences	Absolute	0,146
	Positive	0,070
	Negative	-0,146
Test Statistic		0,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

⁶⁷*Ibid.*, 85.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,100 > 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas *kromologrov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas sebagai berikut :⁶⁸

- A. Jika nilai VIP. < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.
- B. Jika nilai VIP > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,042	2,980		2,363	0,026		
	Biaya_Produksi	0,298	0,163	0,243	1,826	0,079	0,397	2,521
	Harga_Jual	0,471	0,090	0,698	5,244	0,000	0,397	2,521

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah 2023

⁶⁸*Ibid.*, 90.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai VIP sebesar $0,521 < 10,00$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar variabel. Dengan demikian syarat multikolinearitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Heteroskedasitas

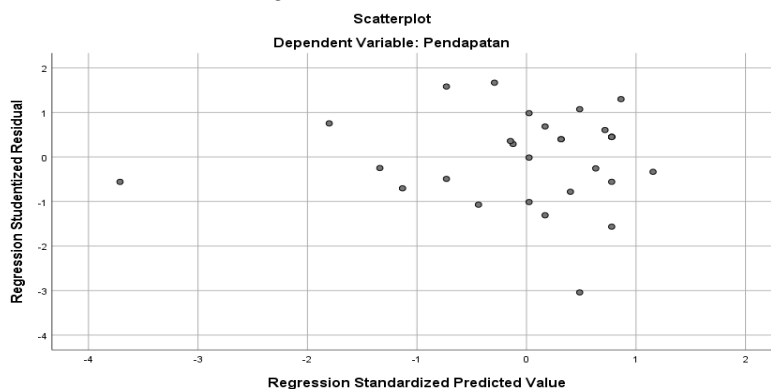
Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dari nilai residual pada suatu pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :⁶⁹

- a. Titik-titik data penyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk sebuah pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Adapun hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan gambar *Scateplot* yaitu :

⁶⁹*Ibid.*, 97.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Primer Diolah2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan gambar *scatterplot* di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk sebuah pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola

Maka berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dan analisa peneliti dapat diasumsikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedasitas pada model regresi.

C. Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi linear berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,042	2,980		2,363	0,026
	Biaya_Produksi	0,298	0,163	0,243	1,826	0,079
	Harga_Jual	0,471	0,090	0,698	5,244	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b.X_1 + b.X_2 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,042 + 0,298 X_1 + 0,471 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai kualitas pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah $Y = 7,042 + 0,298$ biaya produksi $+ 0,471$ harga jual maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta Pendapatan (Y) = 7,042

Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai konstanta pendapatan (Y) sebesar 7,042 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor biaya produksi dan harga jual dalam keadaan konstan (tetap) maka pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sebesar 7,042.

b. Koefisien Biaya Produksi (X_1) = 0,298

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel biaya produksi (X_1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,298. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh secara positif sebesar 0,298 terhadap Pendapatan. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan biaya produksi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

c. Koefisien Harga Jual (X_2) = 0,471

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel harga jual (X_2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,471. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel harga jual berpengaruh secara positif sebesar 0,471 terhadap kualitas pendapatan petani. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan harga jual sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga jual terhadap pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

D. Uji Hipotesis**1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai

t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $30-2-1=27$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,051. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji parsial (T) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,042	2,980		2,363	0,026
	Biaya_Produksi	0,298	0,163	0,243	1,826	0,079
	Harga_Jual	0,471	0,090	0,698	5,244	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y)

Hasil uji T pada variabel Biaya Produksi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,826 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,826 < 2,051$). Maka dapat

disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

2. Pengaruh Harga Jual (X_2) Terhadap Pendapatan (Y)

Hasil uji T pada variabel harga jual (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,244 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,244 > 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

2. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara simultan.⁷⁰ Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai F_{tabel} yaitu $= (k : n-k)$ atau $(3 : 70-3)$ maka menghasilkan angka $(3 : 27)$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,96. Adapun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :⁷¹

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).

⁷⁰*Ibid.*, 135.

⁷¹*Ibid.*, 135–136.

2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_3 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).

Adapun hasil uji F dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,693	2	60,347	57,629	.000 ^b
	Residual	28,273	27	1,047		
	Total	148,967	29			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi						

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,625. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,625 > 2,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.⁷²

Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	0,810	0,796	1,023
a. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,796. Artinya bahwa variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah sebesar 79%, sedangkan 21% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh biaya produksi dan harga terhadap pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

⁷²*Ibid.*, 140.

Menurut Hansen dan Mowen biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa.⁷³ Biaya produksi dapat diklarifikasi sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Produksi dan biaya produksi bagaikan keping mata uang logam bersisi dua. Jika produksi berbicara tentang fisik penggunaan faktor produksi, biaya mengukurnya dengan nilai uang. Dalam hal ini di maksudkan bahwa perbandingan antara hasil produksi harus melebihi dari biaya yang dikeluarkan dan sejauh dalam rasio perbandingan tersebut biaya diharapkan bisa minimal. Biaya yang meningkat tidak selalu buruk, asal peningkatan biaya tersebut berdampak terhadap peningkatan produksi yang lebih besar.⁷⁴

Dalam penelitian ini, biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil pengujian parsial Hasil uji T pada variabel biaya produksi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,826 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,826 < 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

⁷³ Achmad Slamet Dan Sumarli, "Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Dinamika, Vol. 11, 12. 2002, Hlm.51

⁷⁴ Pratama Raharja Dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi)* Edisi Ketiga (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) Hm 117

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan petani. Dalam hal ini berarti jika petani dapat mengalokasikan biayanya dengan tepat, yang mana apabila petani dapat menggunakan biaya dengan baik dalam jumlah yang besar, maka faktor produksi yang digunakan pun akan meningkat, sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Reskian Putri tentang pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung. Begitupula hasil penelitian yang dilakukan Novita Sari tentang pengaruh harga, luas lahan, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Dalam hal ini penelitian yang peneliti lakukan juga mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Reskian Putri menjelaskan bahwa biaya produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung. Berdasarkan uraian

tersebut, bisa disimpulkan bahwa, biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

2. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut Philip Kotler Harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan; unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan; ciri-ciri produk, saluran, bahkan promosi membutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk dan mereknya.⁷⁵

Dalam penelitian ini, harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil uji T pada variabel Harga Jual (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,244 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,244 > 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

Hasil analisis yang dijelaskan di atas menyatakan bahwa Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Karena harga jual cabai berfluktuasi, jika para petani mendapatkan harga jual

⁷⁵ H.M. Birusman Nuryadin, *Harga Dalam Perspektif Islam*, Vol Iv/2007, Hlm 86

cabai merah yang baik maka akan baik juga pendapatan petani cabai merah dan begitu sebaliknya. Sehingga dengan begitu pendapatan petani akan meningkat jika harga jual tinggi dan tentunya akan mempengaruhi pendapatan para petani dan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini, harga jual suatu barang akan mempengaruhi pendapatan seorang petani cabai merah. Menurut hasil wawancara yang diperoleh peneliti dikalangan petani, bahwasanya harga jual yang petani sering alami kadang rendah dan kadang juga melambung tinggi, artinya harga jual tidak tetap. Petani akan mendapatkan keuntungan yang baik jika harga jual cabai di angka Rp.35.000 keatas. Sehingga terkadang ketika hasil panen yang diperoleh masyarakat banyak namun harga jual rendah tentu akan mempengaruhi pendapatan para petani cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini didukung oleh hasil perhitungan penelitian yaitu berdasarkan hasil analisis menghasilkan model uji regresi linear sebagai berikut: $Y = 7,042 + 0,298 + 0,471$. Hasil uji T pada variabel Harga Jual (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,244 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,244 > 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu tentang Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo

Kabupaten Pecitan yang menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

begitupula penelitian yang dilakukan oleh Mia Aprilia dengan penelitian yang berjudul “pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani menurut perspektif ekonomi islam (studi pada petani jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Dapat di tarik kesimpulan dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Mia Aprilia menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Dan penelitian yang peneliti lakukan juga memberikan hasil bahwasannya harga jual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah. Artinya tinggi rendahnya harga jual akan berpengaruh terhadap pendapatan petani dan masyarakat.

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Secara umum pendapatan adalah hasil produksi yang diperoleh secara material dan dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari penjualan produk atau bisa disebut pendapatan, yaitu selisih antara total pendapatan perusahaan dengan total biaya yang

dikluarkan untuk menjalankan usaha dalam setahun. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam bisnis perdagangan karena ketika melakukan bisnis anda ingin menentukan nilai atau jumlah pendapatan saat melakukan bisnis.⁷⁶

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,625. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,625 > 2,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

⁷⁶ Sadono Sukirno, "Pengantar Teori Mikro Ekonomi" (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,2000) Hlm 35

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa Dalam penelitian ini, biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil pengujian parsial Hasil uji T pada variabel Biaya Produksi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,826 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,826 < 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Biaya Produksi (X_1) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan Hasil uji T pada variabel Harga Jual (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,244 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,244 > 2,051$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh

antara variabel Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

3. Berdasarkan hasil uji F Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,625. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,625 > 2,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan (Y) petani di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam hasil skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Petani Cabai Merah

Disarankan bagi petani dan masyarakat agar melakukan usahatani dengan biaya seefisien mungkin sehingga pengalokasian biaya yang tepat dan efisien maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dan keuntungan yang diharapkan.

2. Saran Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah hendaknya memberikan perhatian khusus (edukasi) kepada para petani agar petani bisa mendapatkan hasil panen sesuai yang diharapkan dan juga menjaga kestabilan harga dengan

mengeluarkan kebijakan untuk mengawasi kestabilan harga yang berbeda dipasaran sehingga pendapatan petani dan juga meningkat.

3. **Saran Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, disarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen agar dapat mengetahui variabel mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap pendapatan dan juga agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anak, Alitawan Irfan, , Ketur Sutrisna, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintanami N Bangle”, *E-Journal Ep Unud* Vol.6,No.5 Hlm.17
- Andhita Aglis Hatmawan, Slamet Rianto, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*”, Yogyakarta;Deepublis 2020,
- A Andiwarman Karim, “*Ekonomi Mikro Islam*” Jakarta:Rajawali Pers 2014,
- Ardianto Elvinaro “*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010)
- Aring Dyah Hepiana Lestari, Agum Muhamad Iqbal, Dan Achdiansyah Soelaiman, “Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science* 2, No. 3 (2014)
- A Siti Malia, Irwan Gani, “*Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Ekonomi Dan Social*” Yogyakarta:Andi,2015,
- Ayu Sri Andayani,. “Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Caba Merah”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Vol 1. No 3/2018:
- Bungin Burhan, “*Metodelogi Penelitian Sosial*”, 1 St Ed, Surabaya:Airlangga University Press, 2001,
- BPS, “*Produksi Cabai Merah*” , [www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id),.
- Damsar, “*Pengantar Sosiologi Ekonomi*” Jakarta:Kencana 2011,
- Edwin Mustafa Nasution Dkk.,” *Pengenalan Ekskusif Ekonomi Islam*”, Jakarta:Kencana,2007,
- Ekaria, Munawir Muhamad Dan Ekaria Ekaria, “Analisis Resiko Usahatani Ubi Kayu Di Desa Gorua Kecamatan Tobole Utara “, *Agrikan : Jurnal Agribisnis Perikanan* 11, No. 2 (2018).
- George M.V Kawung, Crissandy Roring, Patrick C. Wauran, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 19. No 01/2019

- Hamid Abdul, “*Penyusunan Tes Tertulis (Paper And Pencil Test)*” Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia:2019,
- Hanum Nurlaila, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Universitas Samudra Dikota Langsa*”, Skripsi (2017)
- Hany Teguh W Putu Mahardika, Adisaputra,”Jumlah Produksi”,*Jurnal Ilmiah*,Vol 19.No01/2008
- Hartopo Agustinus, *Analisis Pendapatan Petani* ,Tanggerang:Indocamp,2019,
- Haryono, Dwi Dinda Savira Maharti, Ani Suryani “Produksi Cabai Merah”, *Jurnal Penelitian Agrisamudra*,Vol 6 No 2/2019 :104
- Imam Ghozali “*Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Program Ibm Spss*”.19 Badan Penerbit Universitas Diponogoro;Semarang
- Ismanto Hadi,”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi”, *Jurnal Kajian Ekonomi*,Vol Iii.No 5/2008
- Ikatan Akuntansi Indonesia “*Standar Akuntansi Keuangan*” Jakarta:Selemba Empat, 2007
- Korowa Enos, Sontje Sumayku, , Sandra Asaloe.”Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Harga Trhadap Pembelian Ulang Konsumen (Freshmatr Bahu Manado)” *Jurnal Administrasi Bisnis*.Vol. 6 No 3 2018
- K, Digdowiseso, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*” Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017,
- L.M Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Padang: Pt.Raja Grafindo.2003.
- Mandala Manurung, Pratama Raharja “*Pengantar Ilmu Ekonomi*”(Mikroekonomi Dan Makroekonomi)”, Edisi Ketiga Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008
- Mawardati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh “ *Jurnal Agrium*, Vol 10 N0 September 2013
- M.H Birusman Nuryadi, “*Harga Dalam Perspektif Islam*”,. Mazahib, Vol Iv. No 1/2007

- M.H. Birusman Nuryadin, "Harga Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pemikiran Hukum Islam* Vol Iv/2007
- Putra Lambok Hiskia,"*Analisis Resiko Produksi Cabai Merah Dikecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*" Skripsi Uniersitas Islam Riau Pekanbaru, 2021
- Reksoprayitno, "*Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*" (Jakarta: Bina Grafi,2004,
- Soekartawi, "*Faktor-Faktor Produksi*", (Jakarta:Elembang Empat,2002,
- Sudarmanto E Et Al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitaif* (Yayasan Kita Menulis, 2021,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 193
- Sugiyono,"*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung
- Suguru Slamet, Sodikin Dkk "*Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*" Yogyakarta: Unit Penertbit Dan Percetakan Sekoah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn,2014,
- Sukirno Sandono, "*Pengantar Teori Mikro Ekonomi*", Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008,
- Slamet Achmad, Sumarli , "Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres ", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, Vol. 11, 12. 2002, Hlm.51
- Sepriadi, Y.Anoviansyah,Y. And S.Sarkum, "*Pengaruh Permintaan Cabai Merah Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Cabai*,".Agrifoj. Agribisnis Univ. Malikus Saleh,Vol3,No2,Pp23-26,2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 193
- Sugiyono,"*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung
- Weenas, J.R.S.,"*Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta*", (Jurnal Emba Vol.1 No.4, 2013)Hlm 612

Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1502/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yuyun Yunarti (Pembimbing 1)
Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1903031014
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

No	Pertanyaan	Jawaban				
Biaya produksi (X^1)						
A	Biaya bahan langsung	SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya produksi meningkat karena biaya pembelian pestisida					
2	Harga bibit yang mahal menjadikan biaya produksi semakin tinggi					
3	Biaya produksi meningkat karena biaya pembelian pupuk					
B	Biaya tenaga kerja	SS	S	KS	TS	STS
4	Biaya produksi meningkat karena biaya upah tenaga kerja					
5	Biaya produksi meningkat karena pembelian alat-alat pertanian					
6	Biaya produksi meningkat karena sewa lahan pertanian					
Harga jual (X^2)						
A	Keterjangkauan harga	SS	S	KS	TS	STS
7	Harga cabai merah di pasar tradisional sesuai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah					
8	Harga cabai merah di pasar tradisional terjangkau untuk semua kalangan masyarakat					
9	Harga jual cabai merah di pasar dan minimarket memiliki keterjangkauan yang sama					
B	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	SS	S	KS	TS	STS
10	Kualitas cabai merah yang ada di pasar tradisional dan juga minimarket tidak jauh berbeda					
11	Konsumen terlebih dahulu mengecek kualitas cabai merah sebelum membeli					
12	Konsumen dapat membeli cabai merah dengan harga tinggi apabila kualitas cabai merah berkualitas baik					
C	Daya saing harga	SS	S	KS	TS	STS
13	Konsumen tertarik belanja cabai merah di pasar tradisional karena harga lebih terjangkau di banding pasar modern					
14	Petani cabai memilih menjual langsung kepada pengepul di banding menjual ke pasar dikarenakan harga jual pada pengepul lebih tinggi					
15	Petani cabai memilih menjual langsung kepada pengepul di banding menjual ke pasar dikarenakan mengeluarkan biaya transportasi yang sangat tinggi					
D	Kesesuaian harga dan manfaat	SS	S	KS	TS	STS
16	Harga cabai memiliki manfaat yang bagus di banding produk lain					
17	Harga cabai menjadi tolak ukur untuk masyarakat					

	dalam melakukan pembelian					
18	Harga cabai memiliki manfaat untuk kemaslahatan bagi para petani cabai					
	Pendapatan (Y)	SS	S	KS	TS	STS
E	Pendapatan berasal dari formal dan informal					
19	Menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga memiliki kesempatan kerja dirinya sendiri					
20	Penggunaan modal pada sektor informal relatif sedikit di banding sektor formal					
21	Terbukanya peluang usaha dan bekerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan					
F	Tingkat penjualan	SS	S	KS	TS	STS
22	Pendapatran yang saya peroleh setiap panennya meningkat					
23	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
24	Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen					
G	Tingkat keuntungan	SS	S	KS	TS	STS
25	Keuntungan yang di peroleh dapat di gunakan untuk investasi masa depan					
26	Keuntungan dari produksi dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
27	Keuntungan yang di peroleh dapat di gunakan modal usaha yang akan datang					

Pembimbing



Yuyun Yunarti, M. Si
NIP.197709302005012006

Metro, Mei 2023

Peneliti



Diah Ayu Angraini
NPM. 1903031014

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENNGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Biaya Produksi
 - 1. Pengertian Produksi
 - 2. Biaya Produksi
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi
 - 4. Indikator Biaya Produksi
- B. Harga
 - 1. Pengertian Harga
 - 2. Konsep Harga
 - 3. Indikator Harga

- C. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Konsep Pendapatan
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
 - 4. Indikator Pendapatan
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi Dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian
 - 1. Uji Instrumen Penelitian
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Regresi Linear Berganda
 - 4. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Yuyun Yunarti, M. Si
NIP.197709302005012006

Metro, Mei 2023

Peneliti



Diah Ayu Angraini
NPM. 1903031014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1594/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1903031014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

ERI-LANDRA, S.Pd.
NIP. 19660330 199003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1593/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA KECAMATAN RUMBIA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1594/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 23 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
 NPM : 1903031014
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
 NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-741/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1903031014
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Agus S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Kringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Diah Ayu Angraeni
NPM : 1903031014
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 2%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

Correlations		
		Biaya_Produksi
Biaya_Produksi_1	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Biaya_Produksi_2	Pearson Correlation	.479*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Biaya_Produksi_3	Pearson Correlation	.486*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Biaya_Produksi_4	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
Biaya_Produksi_5	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Biaya_Produksi_6	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	30
Biaya_Produksi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Correlations		
		Harga_Jual
Harga_Jual_7	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_8	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	30
Harga_Jual_9	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30

Harga_Jual_10	Pearson Correlation	.467*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_11	Pearson Correlation	.453*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_12	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_13	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_14	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_15	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_16	Pearson Correlation	.492*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual_17	Pearson Correlation	.449*
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
Harga_Jual_18	Pearson Correlation	.452*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Harga_Jual	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Correlations		
		Pendapatan
Pendapatan_19	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pendapatan_20	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	0,001

	N	30
Pendapatan_21	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pendapatan_22	Pearson Correlation	.458*
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	30
Pendapatan_23	Pearson Correlation	.485*
	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	30
Pendapatan_24	Pearson Correlation	.549*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pendapatan_25	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	30
Pendapatan_26	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	30
Pendapatan_27	Pearson Correlation	.467*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pendapatan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

1.10 UJI VALIDITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Biaya_Produksi_1	46,60	10,317	0,469	0,513
Biaya_Produksi_2	46,57	12,116	0,188	0,597
Biaya_Produksi_3	46,33	13,609	-0,066	0,642

Biaya_Produksi_4	46,43	10,875	0,409	0,537
Biaya_Produksi_5	46,47	12,740	0,053	0,632
Biaya_Produksi_6	46,63	11,826	0,348	0,563

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Harga_Jual_7	99,17	38,282	0,628	0,647
Harga_Jual_8	99,20	40,717	0,408	0,671
Harga_Jual_9	98,93	42,892	0,251	0,687
Harga_Jual_10	98,90	42,369	0,282	0,684
Harga_Jual_11	98,93	41,995	0,332	0,680
Harga_Jual_12	99,00	43,517	0,172	0,692
Harga_Jual_13	99,13	37,775	0,716	0,640
Harga_Jual_14	99,23	43,426	0,137	0,695
Harga_Jual_15	98,97	43,344	0,192	0,691
Harga_Jual_16	98,83	41,937	0,300	0,682
Harga_Jual_17	98,83	41,937	0,377	0,678
Harga_Jual_18	99,20	42,372	0,367	0,681

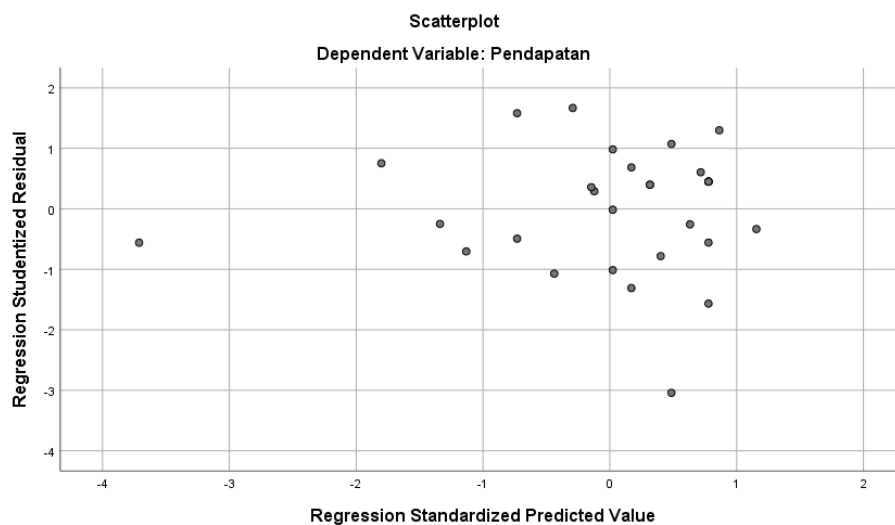
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapatan_19	73,73	16,961	0,480	0,580
Pendapatan_20	73,83	18,902	0,210	0,627
Pendapatan_21	73,57	19,978	0,052	0,647
Pendapatan_22	73,57	17,840	0,300	0,611
Pendapatan_23	73,47	18,878	0,270	0,620
Pendapatan_24	73,77	19,151	0,240	0,624
Pendapatan_25	73,40	18,386	0,327	0,611
Pendapatan_26	73,47	18,395	0,326	0,611
Pendapatan_27	73,63	19,551	0,150	0,635

1.11 UJI RELIABILITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,98739273
Most Extreme Differences	Absolute	0,146
	Positive	0,070
	Negative	-0,146
Test Statistic		0,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,042	2,980		2,363	0,026		
	Biaya_Produksi	0,298	0,163	0,243	1,826	0,079	0,397	2,521
	Harga_Jual	0,471	0,090	0,698	5,244	0,000	0,397	2,521
a. Dependent Variable: Pendapatan								



Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,042	2,980		2,363	0,026
	Biaya_Produksi	0,298	0,163	0,243	1,826	0,079
	Harga_Jual	0,471	0,090	0,698	5,244	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,042	2,980		2,363	0,026
	Biaya_Produksi	0,298	0,163	0,243	1,826	0,079
	Harga_Jual	0,471	0,090	0,698	5,244	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,693	2	60,347	57,629	.000 ^b
	Residual	28,273	27	1,047		
	Total	148,967	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	0,810	0,796	1,023
a. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi				
b. Dependent Variable: Pendapatan				







**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

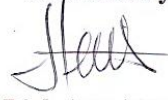
Nama Mahasiswa : Diah Ayu Anggraini Jurusan/Prodi : FEBI/Akutansi Syariah
NPM : 1903031014 Semester/TA : VIII/ 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	RABU 22/02 2023	Bimbingan 1-3	
2	24/02 2023	REVISI BAB 1-3	
3	27/02 2023	REVISI BAB 1	
4	2/03 2023	REVISI DA II	

Dosen Pembimbing,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa ybs,


Diah Ayu Anggraini
NPM. 1903031014





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Ayu **Jurusan/Prodi : FEBI/ Akuntansi Syariah**
Anggraini

NPM : 1903031014 **Semester/TA : VIII/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	14/23 03	REVISI Latar Belakang	
6	15/23 03	Acc Seminar proposal	

Dosen Pembimbing,



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Mahasiswa ybs,



Diah Ayu Anggraini
NPM. 1903031014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Ayu Jurusan/Prodi : FEBI/ Akuntansi Syariah
Anggraini
NPM : 1903031014 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	15/05 2023	Perbaikan kata bahasa Bimbingan APD dan OUTLINE	
8	16/05 2023	Perbaikan APD dan OUTLINE	
9	17/05 2023	ACC APD dan OUTLINE	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Mahasiswa ybs,

Diah Ayu Anggraini
NPM. 1903031014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Ayu Jurusan/Prodi : FEBI/ Akuntansi Syariah
Angraini
NPM : 1903031014 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	31/05 /2023	Bimbingan BAB 1 - <u>V</u>	
11.	7/06 /2023	perbaikan BAB 4. ABSTRAK. Tata bahasa.	
12.	9/06 /2023	Ane Bab I s/d <u>V</u> srap untuk diujikan.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Mahasiswa ybs,

Diah Ayu Angraini
NPM. 1903031014



1.1 Gambar Dokumentasi Dengan Salah Satu Petani Cabai Di Kecamatan Rumbia



1.2 Gambar Dokumentasi dengan salah satu petani cabai yang ada di Kecamatan Rumbia



1.3 Gambar Dokumentasi dengan bapak sutarno selaku petani cabai yang ada di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia



1.4 Gambar Dokumentasi Dengan Salah Satu Petani Yang Ada Di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia

RIWAYAT HIDUP

Diah Ayu Anggraini, lahir di Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 21 Juni 1999. Anak dari bapak Darsono dan ibu Siti Yaumah, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Asal tempat tinggal yaitu Di Restu Baru Kecamatan Rumbia.



Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah SD Restu Baru selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Rumbia dan lulus pada tahun 2014 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Rumbia jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA) selesai pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasisi jalur UM-PTKIN jurusan akuntansi syari'ah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang sedang menempuh pendidikan SI di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.